

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan Proyek Pembangunan Ruas Jalan Ruas Jalan “Pendopo Lintang – Pendopo Barat” STA 46+350 – 52+350 Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Perancangan jalan ini menggunakan menggunakan kecepatan rencana 80 km/jam, dengan klasifikasi jalan sebagai jalan arteri kelas I dengan lebar jalan adalah 3,5 meter (2/2 UD) dan lebar bahu adalah 1,5 meter.
2. Pada Jalan ini dirancang terdapat 8 Tikungan, diantaranya 3 tikungan jenis *full circle*, 3 tikungan jenis *spiral-circle-spiral*, dan 2 tikungan jenis *spiral-spiral*.
3. Besar volume pekerjaan galian yaitu 395,397 m<sup>3</sup> sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 212,063 m<sup>3</sup>.
4. Dalam perancangan tebal perkerasan menggunakan jenis konstruksi *rigid pavement segmental* tanpa tulangan dengan menggunakan sambungan (*joint*) dan memiliki tebal plat beton 20 cm ( $f_c' 35$  Mpa), lapis pondasi agregat B 15 cm dan tanah dasar yang distabilisasi dengan CBR 7,15 %.
5. Dimensi drainase berbentuk persegi dengan lebar dasar saluran 126 cm, tinggi saluran 126 cm, lebar atas saluran 126 cm, dan tebal drainase beton tanpa tulangan 10 cm.
6. *Box culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan dimensi *box culvert* yaitu 100 cm x 100 cm dengan tebal 16 cm dan panjang 10 m sebanyak 6 buah.
7. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini yaitu sebesar Rp. 76.036.734.000 (Tujuh puluh enam milyar tiga puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah ) dengan waktu pelaksanaan 272 hari kerja.

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam merancang trase jalan baru hendaknya mengikuti trase lama yang sudah ada dan tidak terlalu jauh melenceng agar perencanaan menjadi efisien serta jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki dan menurun.
2. Dalam merancang tikungan harus diefisienkan jumlah tikungan dan memperhatikan batas jarak lurus trase sesuai dengan kriteria jalan agar jalan menjadi efisien.